

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menabung merupakan menyimpan atau menyisihkan sejumlah uang yang kita miliki untuk disimpan dan memenuhi berbagai kebutuhan. Kebutuhan tersebut terbagi menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup, kebutuhan ini paling mendasar bagi manusia dalam mempertahankan hidup secara layak, sehingga harus dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan primer, seseorang akan menabung untuk membeli makanan, minuman, pakaian atau tempat tinggal. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, seseorang akan menabung untuk hiburan, meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun rekreasi ke luar kota atau luar negeri. Kemudian yang terakhir kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang tidak terlalu dibutuhkan, adapun menabung untuk memenuhi kebutuhan tersier yaitu menabung untuk membeli barang-barang yang dianggap mewah seperti mobil, perhiasan, peralatan elektronik, dan villa pribadi.

Kegiatan menabung harus dibiasakan sejak dini, karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif, dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat dan tentu kita dapat belajar bagaimana mengatur keuangan. Salah satu tempat yang aman untuk menyimpan dana adalah di bank salah satunya dalam bentuk tabungan. Di kalangan mahasiswa dan pemuda merupakan masa dimana mereka sudah harus merencanakan masa depan mereka dikemudian hari. Akan tetapi milenial dicap tidak suka menabung, karena kelompok milenial dengan rentang usia 18-30 tahun merupakan generasi yang lebih suka menghabiskan uang mereka untuk kesenangan dan pengalaman seperti berpetualang dan membeli barang yang termasuk mahal, ketimbang menabung. Bahkan, kelompok milenial ini juga dianggap tidak suka menyisihkan uang untuk membeli rumah demi masa depan mereka.

Dilansir dari Merdeka.com, Presiden Indonesia Joko Widodo mengaku bahwa minat menabung masyarakat Indonesia sangat rendah. Presiden mengatakan tabungan dari masyarakat diperlukan agar perbankan dapat menyalurkannya

Dinda Nurhaliza, 2022

ANALISIS PERTUMBUHAN TABUNGAN SIMUDA

1

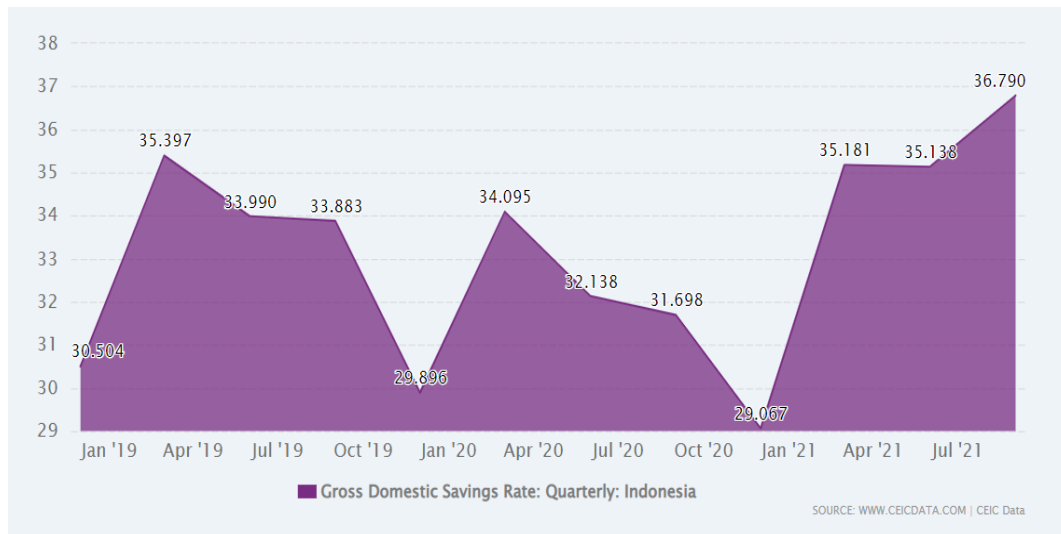
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan dan Keuangan Diploma

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

kepada kreditur untuk kegiatan produktif, seperti pemberian kredit modal kerja dan pinjaman investasi. Tingkat kepemilikan rekening di Indonesia juga terbilang relatif rendah, yaitu sebesar 19% dari total penduduk Indonesia yang berusia di atas 15 tahun. Presiden Indonesia Joko Widodo meminta perbankan untuk menurunkan biaya tabungannya agar masyarakat senang menabung di bank. Tentu saja, semakin tinggi tingkat tabungan masyarakat di suatu negara, maka semakin banyak roda perekonomian yang akan berputar.

Sedangkan dalam berita Liputan6.com, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution menerangkan bahwa masyarakat Indonesia lebih suka berutang dari pada menabung. Hal tersebut dilihat dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana angka pertumbuhan kredit di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dapat diartikan bahwa masyarakat lebih suka meminjam uang dari pada menyimpan uang di bank. Oleh karena itu menurut Darmin, perlu adanya literasi keuangan terutama untuk generasi muda selaku penerus bangsa. Selain mengajak mahasiswa untuk gemar menabung, Darmin juga mengatakan agar anak muda tersebut menularkannya kepada orang lain, karena masih banyak masyarakat Indonesia yang masih belum tersentuh literasi keuangan.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia dan memiliki karakteristik yang berbeda beda mulai dari sabang hingga marauke. Sementara itu, masih banyak sekali masyarakat yang belum menyadari pentingnya menabung dari usia dini maupun usia yang sudah dianggap berumur. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari CEIC data, tingkat tabungan domestic bruto di Indonesia pada bulan juli tahun 2021 mencapai angka hingga sebesar 36,8%. Dapat diartikan bahwa hal tersebut dikarenakan masyarakat Indonesia lebih suka mengkonsumsi ataupun berbelanja dari pada menyimpan dananya untuk keperluan di masa depan seperti yang terlihat pada gambar satu di bawah ini.



Sumber: CEIC Data

Gambar 1. Grafik Tingkat Tabungan Domestik Bruto Indonesia Tahun 2019 – 2021

Dikalangan milenial masih merasa bahwa langkah-langkah untuk membuka rekening tabungan masih sulit, persyaratan dan ketentuan yang diminta masih banyak, kemudian adanya tambahan biaya administrasi. Minat untuk menabung kaum milenial dapat meningkat jika ada suatu program tabungan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan kaum milenial. Agar minat menabung para mahasiswa dan pemuda di Indonesia meningkat, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuat program SIMUDA (Simpanan Mahasiswa dan Pemuda) yang dilakukan pada semua bank di Indonesia dengan tujuan utamanya meluncurkan program tersebut adalah menularkan semangat menabung dan berpikir cerdas pada anak-anak muda bahwa masa depan dan masa tua bisa direncanakan sejak awal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Pertumbuhan Tabungan SiMuda**”.

I.2. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami produk Tabungan SiMuda.
2. Mengetahui tentang pertumbuhan Tabungan SiMuda pada tahun 2018-2021

I.3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil Tugas Akhir ini menjadi sumber yang dapat digunakan untuk informasi, pengetahuan serta wawasan mengenai Analisis Pertumbuhan Tabungan SiMuda kepada para pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Manfaat yang diharapkan secara praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi masyarakat tentang Pertumbuhan Tabungan SiMuda.

2. Bagi perbankan

Diharapkan perbankan lebih mempromosikan program Tabungan SiMuda kepada golongan mahasiswa dan pemuda agar minat menabung golongan masyarakat remaja meningkat.